

## **DUKUNGAN DAN PENINGKATAN KEBERLANJUTAN HASIL PERTANIAN MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN JAGUNG PULUT DI KECAMATAN TIBAWA**

**Asda Rauf<sup>1</sup>, Lukmanul Hakim Pakaya<sup>1\*</sup>, Nurain Rauf<sup>1</sup>, Andika Komendangi<sup>1</sup>, Mohamad  
Adrian Oka<sup>1</sup>, Putri Patricia Olomia<sup>1</sup>, Sri Wahyuni Patila<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Negeri Gorontalo

\* email korespondensi: [lukmanpakaya241020@gmail.com](mailto:lukmanpakaya241020@gmail.com)

Asal : Indonesia

### **ABSTRAK**

Kecamatan Tibawa merupakan salah satu kecamatan dengan hasil produksi Jagung Pulut terbanyak di Provinsi Gorontalo. Meskipun kecamatan ini menghasilkan jagung pulut yang melimpah, akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum tau cara mengolah jagung pulut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan softskill warga dalam mengolah hasil pertanian di sekitar kecamatan, khususnya jagung pulut yang merupakan hasil pertanian paling melimpah di kecamatan tsb. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh ibu-ibu PKK, bapak-bapak kelompok tani, karang taruna dan mahasiswa yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini terdiri dari empat aktivitas utama, yaitu penyuluhan dukungan dan peningkatan keberlanjutan hasil pertanian, pelatihan pembuatan stik jagung pulut, pelatihan pengemasan dan pengepakan produk, serta pelatihan pemasaran produk hasil olahan. Peserta tidak hanya diajarkan tentang mengolah, tetapi juga tentang metode pengemasan dan pemasaran produk sehingga produk hasil olahan yang telah dibuat dapat bernilai jual tinggi, berdaya saing dan berkelanjutan.

**Kata Kunci: Kecamatan Tibawa, Teknologi Pengolahan Jagung, Jagung Pulut**

### **ABSTRACT**

*The District of Tibawa is one of the sub-districts with the highest production of Pulut Corn in Gorontalo Province. Even though this sub-district produces an abundance of pulut corn, there are still many people who don't know how to process pulut corn. Therefore, this community service activity aims to improve the soft skills of residents in processing agricultural products around the sub-district, especially pulut corn which is the most abundant agricultural product in the sub-district. This service activity was attended by PKK women, farmer group fathers, youth organizations and students totaling 25 people. This activity consists of four main activities, namely counseling on support and increasing the sustainability of agricultural products, training on making pulut corn sticks, training on product packaging and packaging, as well as training on marketing processed products. Participants are not*

*only taught about processing, but also about product packaging and marketing methods so that the processed products that have been made can have high selling value, are competitive and sustainable.*

**Keywords:** *Tibawa District, Corn Processing Technology, Pulut Corn*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, termasuk sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional, karena sektor pertanian terbukti mampu menunjang pemulihan ekonomi bangsa dan diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan sebagian besar penduduk Indonesia. Kegiatan pokok dan sumber pendapatan utama masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan, masih tergantung pada sektor pertanian. Hal ini dapat diartikan bahwa kehidupan dari sebagian besar rumah tangga tergantung pada sektor ini (Anton dan Marhawati, 2016).

Pembangunan pertanian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional, yang memiliki warna sentral karena berperan dalam meletakkan dasar yang kokoh bagi perekonomian negara. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian sebagai bagian dari pembangunan nasional memiliki peran penting, karena sektor ini mampu menyerap sumberdaya manusia atau tenaga kerja yang paling besar dan merupakan sumber pendapatan bagi mayoritas penduduk Indonesia secara umum (Damayanti, dkk, 2012). Salah satu tanaman hasil sektor

pertanian adalah jagung.

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional. Komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku utama industri pakan serta industri pangan. Pentingnya peranan komoditi jagung terhadap perekonomian nasional yang telah menempatkan jagung sebagai kontributor terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setelah padi dalam subsektor tanaman pangan. Hampir seluruh bagian dari tanaman jagung mempunyai potensi nilai ekonomi, buah jagung pipilan sebagai produk utamanya merupakan bahan baku utama industri pakan, selain dapat dikonsumsi langsung dan sebagai bahan baku industri pangan, daun, batang, kelobot dan tongkolnya dapat dipakai sebagai pakan ternak dan pemanfaatan lainnya, demikian juga halnya dengan bagian lainnya jika dikelola dengan baik berpotensi mempunyai nilai ekonomi yang cukup menarik (Sidabutar, dkk, 2012).

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang memegang peranan penting dalam produksi jagung nasional. Hal ini didukung sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertumpu pada sektor pertanian. Tanaman jagung telah dibudidayakan di

beberapa daerah di Provinsi Gorontalo seperti Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bone Bolango, dan Kota Gorontalo, dengan luas panen jagung 129.131 Ha yang memproduksi jagung mencapai 643.512 Ton. Hal ini menjadi perhatian pemerintah Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui petani jagung di Provinsi Gorontalo (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2016).

Kecamatan Tibawa adalah salah satu sentra unggulan penghasil jagung di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yang memiliki luas area sekitar 207,7 km<sup>2</sup> dan potensi produksi jagung paling besar dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Gorontalo yaitu dengan luas panen 5.369 Ha yang memproduksi jagung mencapai 25.234 Ton. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2016). Jenis jagung yang melimpah di kecamatan Tibawa yaitu jenis Jagung Pulut, sehingga kita berinisiatif untuk melakukan pelatihan pengolahan hasil dari tanaman jagung pulut.

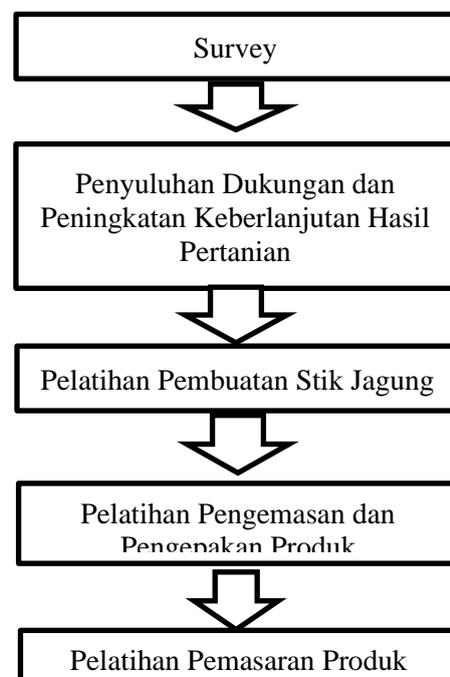
Istilah pelatihan berasal dari kata “latih” yang pengertiannya erat kaitannya dengan “ajar atau belajar, kemudian menjadi kata latihan atau pelatihan, yaitu suatu kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Hamalik (2005) mengemukakan pelatihan merupakan suatu fungsi manajemen yang perlu dilaksanakan terus menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dan organisasi. Pelatihan ini pun dilakukan berdasarkan masalah yang ada di kecamatan

Tibawa.

Masalah yang terjadi di kecamatan Tibawa adalah banyaknya lahan pertanian yang ada namun dalam pengelolaan hasil belum maksimal, sehingga dengan adanya pelatihan PHP diharapkan dapat menjadi alternatif untuk memaksimalkan dalam pengelolaan lahan pertanian yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi wirausaha bagi masyarakat setempat.

### METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu Penyuluhan Dukungan dan Peningkatan Keberlanjutan Hasil Pertanian, Pelatihan Pembuatan Stik Jagung, Pelatihan Pengemasan dan Pengepakan Produk, serta Pelatihan Pemasaran Produk. Diagram alir pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian**

### **Pembuatan Stik Jagung**

Stik adalah sejenis camilan yang memiliki tekstur renyah dan gurih. Stik umumnya dibuat dari campuran tepung terigu, tepung maizena, telur ayam, mentega, air es, minyak goreng, bawang putih, merica bubuk, dan garam. Proses Pembuatan stik jagung pulut ini diawali dengan menimbang mengambil, menyortir, mencuci dan menggiling kasar jagung pulut. Ditambahkan tepung terigu, tepung maizena 10 g, garam 2 g, merica bubuk 1 g, putih dan kuning telur 10 g, margarin 20 g, dan air. Dicampur hingga kalis lalu dibulatkan dan diistirahatkan selama 15 menit. Adonan kemudian dipipihkan dengan penggiling mie dengan ketebalan 2-4 mm. Dipotong dengan panjang 5-8 cm. Digoreng selama 2-3 menit dengan temperatur  $\pm 150^{\circ}\text{C}$ . Setelah matang diangkat dan ditiriskan selama 5 menit. Kemudian dikemas (Pratiwi, 2013).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Penyuluhan Dukungan dan Peningkatan Keberlanjutan Hasil Pertanian**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di bangunan semi-permanen yang biasa digunakan sebagai tempat musyawarah warga dusun setempat. Kegiatan penyuluhan sekaligus pelatihan ini diikuti oleh 25 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK, bapak-bapak kelompok tani setempat, karang taruna serta beberapa orang mahasiswa yang ikut membantu kegiatan ini. Pada saat penyuluhan berlangsung ditampilkan slide materi. Presentasi disampaikan oleh ketua tim pelaksana pengabdian dan diikuti dengan seksama oleh

para peserta penyuluhan. Peserta (warga setempat) cukup antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini, ditunjukkan dengan aktifnya peserta dalam bertanya dan aktif juga ketika praktek langsung mengolah jagung pulut sampai proses pengemasannya. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Suasana kegiatan saat penyuluhan berlangsung**

#### **Pelatihan Pembuatan Stik Jagung Pulut**

Pada kegiatan pelatihan, peserta dipandu dan dibantu oleh tim pelaksana dari mahasiswa berjumlah 1-2. Sambil memperhatikan panduan dan arahan, peserta langsung mencoba praktek dan membagi tugas masing-masing. Dokumentasi kegiatan pelatihan pengolahan pisang dapat dilihat pada Gambar 3. Di akhir kegiatan ini, para peserta sangat puas dengan produk olahan yang telah dibuat karena rasanya yang enak, disukai oleh semua, dan mudah dalam pembuatannya.





**Gambar 3. Praktek pengolahan jagung pulut menjadi stik**

### **Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk**

Setelah diberikan pelatihan pengolahan jagung pulut, peserta selanjutnya diberikan pelatihan pengemasan dan pengepakan produk olahan tsb. Pengemasan produk yang rapi dan menarik penting untuk diperhatikan dalam rangka menarik minat beli konsumen. Pengepakan yang bagus juga akan memudahkan proses distribusi dan penjualan produk. Produk olahan juga diberikan stiker label untuk memberikan informasi bagi konsumen dan untuk memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk produksi mitra. Contoh label kemasan yang digunakan pada kegiatan

pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Stiker Label Yang Digunakan Pada Kemasan**

Dua poin utama yang harus diperhatikan dalam rangka melanggengkan suatu usaha adalah manajemen keuangan yang baik dan promosi produk yang berkesinambungan. Dalam rangka meminimalisir dana promosi dan memperluas jangkauan konsumen, maka peserta diajarkan cara mempromosikan produk mereka melalui berbagai media sosial online seperti via facebook. Melalui pemasaran online mitra hanya perlu membeli kuota internet saja tanpa perlu membuat brosur ataupun banner untuk promosi. Manfaat lain dari metode pemasaran online adalah penjual tidak perlu menyewa tenant/toko sehingga dapat mengurangi modal awal, tidak perlu memasukkan produknya di kios-kios ataupun toko besar untuk penjualan, dan bisa menerima pesan dari konsumen kapan saja dan dimana saja. Melalui pemasaran online ini diharapkan mitra mampu menjadi wirausahawan baru yang mandiri, berkesinambungan, dan kreatif.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Datahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo dengan tema “Dukungan Dan Peningkatan Keberlanjutan

Hasil Pertanian Melalui Teknologi Pengolahan Jagung Pulut”. Kegiatan ini diikuti oleh tim ibu-ibu PKK, kelompok tani, karang taruna dan mahasiswa yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu: penyuluhan dukungan dan peningkatan keberlanjutan hasil pertanian, pelatihan teknologi pembuatan stik , serta pengemasan dan pemasaran produk hasil olahan jagung pulut. Melihat antusias peserta yang cukup tinggi, maka kelompok PKK ini perlu distimulus juga dengan pemberian modal awal agar mereka dapat segera memulai usaha home industry mandiri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian ini, khususnya kepada seluruh panitia pelaksana yang turut membantu kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, segenap warga Datahu, Karang Taruna, dan Fakultas Pertanian yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anton, G. Mahartawi. 2016. Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga Di Desa Ogoamas Ii Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. Jurnal e-J. Agrotekbis 4 (1): 106-112.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2016. Kabupaten Gorontalo dalam Angka. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2016.

Provinsi Gorontalo dalam Angka. Gorontalo.

- Damayanti. Afifuddin, S. Rahmanta. 2013. Analisis Pengaruh Komoditi Jagung Terhadap Pengembangan Wilayah di Kabupaten Dairi. Jurnal Ekonom, Vol 16, No 2, Hal 54-63.
- Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pratiwi, F. 2013. Pemanfaatan Tepung Daging Ikan Layang utuk Pembuatan Stik Ikan. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- Sidabutar, P. Yusmini. Yusri, J. 2012. Analisis Usahatani Jagung (Zea Mays) di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Jurnal JSEP Vol 8 No. 2 Hal. 40- 46.